

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia disebut jua sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Indonesia sendiri adalah negara dengan kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau. Dengan jumlah penduduk sebanyak 270.054.853 jiwa di 2018. Tidak hanya luas & terdiri berdasarkan aneka macam pulau Indonesia pula memiliki alam & budaya yang sangat luar biasa, baik guna dinikmati wisatawan lokal ataupun mancanegara. Alam & budaya adalah unsur penting pada pariwisata Indonesia.

Pariwisata merupakan berbagai macam aktivitas wisata yg didukung dengan beragam fasilitas ataupun layanan yang diadakan untuk digunakan oleh tingkat masyarakat, tingkat pemerintah pusat dan pemerintah daerah bahkan oleh pengusaha. (UU RI No. 10, 2009. Tentang Kepariwisata). Demi mewujudkan menjadi yang diinginkan oleh para wisatawan, diperlukannya dukungan dari segala aspek , supply demand yang harus saling melengkapi, supaya terwujud & terselenggaranya pariwisata yang maksimal. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata dan usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata misalnya sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan. (Rosalina dan Yerika, 2018:35)

Salah satu kabupaten yang memiliki wisata yang alam yang mengagumkan ialah pulau kalimantan dimana pulau ini masih sangat asri

karena masih banyak hutan yang terdapat dipulau kalimantan. Alam kalimantan banyak bergaimacam hal yang menarik. Contohnya yang berada di kalimantan Tengah tepatnya berada di kabupaten Barito Timur kecamatan Paku Desa Tampa terdapat sebuah bendungan/dam yang awalnya hanya digunakan menjadi aliran irigasi untuk persawahan yang ada di daerah kecamatan paku dan tempat warga sekitar mencari ikan. Kini disana pun digunakan masyarakat untuk berekreasi menikmati alam yang masih rindang dan sejuk serta pemandangan indah danau yang ada di bendungan/dam tampa ini menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke sana.

Kabupaten Barito Timur yang secara resmi terbentuk menjadi daerah kabupaten pada 2002. Masih tergabung dengan Kabupaten Barito Selatan sebelum terbentuknya kabupaten Barito Timur, Kabupaten Barito Timur yang mempunyai wilayah seluas 3.013 Km<sup>2</sup>. Dan Tamiang Layang yang menjadi Ibukota pemerintahan di Kabupaten Barito Timur. Secara geografis terletak antara 104' Lintang Utara, 202' Lintang Selatan, 114055'00" & 115020'00" Bujur Timur. Dam Tampa, adalah suatu objek wisata di Kabupaten Barito Timur. Salah satu pengendali aliran sungai serta aliran irigasi yang ada, irigasi yang memiliki fungsi sebagai pengalir air untuk sawah para warga.

Dam Tampa juga dibangun guna mencegah terjadinya luapan air sungai dan danau, Bendungan Tampa kini juga difungsikan oleh masyarakat untuk menjadi tempat wisata di Kalteng yang menjadi favorit warga lokal Barito Timur tepatnya sekitaran wilayah kecamatan Paku.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang Dunia termasuk Indonesia yang mengakibatkan penurunan terhadap banyak sektor yang ada.

Pemerintah membuat berbagai kebijakan misalnya PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), dengan menutup tujuan destinasi wisata selama Covid-19, menutup akses masuknya wisatawan lokal maupaun mancanegara dan kebijakan lainnya. Dimana kebijakan tersebut sehingga wisatawan tidak bisa mengunjungi destinasi yang ada, guna untuk mengurangi penyebaran. dan penularan dari virus Covid-19 dan meningkatnya grafik Covid-19. Pemerintah sudah membuat peraturan & memperlakukan protokol – protokol kesehatan misalnya Social Distancing (restriksi sosial), Lockdown (penutupan perbatasan wilayah), Karantina, isolasi. Selain itu juga diwajibkan buat selalu memakai masker dan mencuci tangan. Dampak adanya virus Corona atau Covid-19 pada sektor pariwisata ialah jatuhnya para pelaku usaha di bidang pariwisata maupun pada bidang lainnya

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan wisata Dam Tampa di era pandemic Covid-19 ?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat di era pandemi Covid-19 dalam pengembangan wisata dam Tampa ?
3. Bagaimana strategi pengembangan wisata dam Tampa era pandemi Covid-19 agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan di dam Tampa pasca Covid-19 sebagai daya tarik wisata alam.
2. Untuk mengetahui peranan masyarakat sekitar dengan adanya pengembangan objek wisata Dam Tampa Covid-19 sebagai daya tarik wisata alam.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam memberlakukan kebijakan adaptasi kebiasaan baru atau yang memberikan dampak pada pengembangan potensi wisata Dam Tampa pasca Covid-19.

### **D. Manfaat**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Terlepas itu penelitian ini juga menjadi wadah untuk menerapkan ilmu pariwisata, khususnya dalam mengembangkan Wisata Dam Tampa Pasca Covid-19.

## 2. Bagi pemerintah

Kiranya dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah terlebih – lebih bagi DinPar Kabupaten Barito Timur saat membuat regulasi terutama dalam pengembangan obyek wisata.

## 3. Bagi Masyarakat

Agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar kawasan obyek wisata Dam Tampa tentang pentingnya pengembangan pariwisata yang baik. Serta diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat dalam upaya pengembangan Wisata Dam Tampa Pasca Covid-19 di Kalimantan Tengah yang kedepannya diharapkan mampu menunjang kesejahteraan masyarakat sekitar.

## 4. Bagi STIPRAM

Agar dapat dijadikan sebagai tambahan literatur perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM) dan diharapkan mampu memberi tambahan ilmu bagi pembacanya mengenai potensi wisata di daerah Kabupaten Barito Timur terutama obyek wisata Dam Tampa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitiann ini bermaksud untuk menganalisis pontesi-pontensi wisata Dam Tampa yang masih dapat di kembangkan dan didukung oleh data dari hasil observasi dan data lapangan yang penulis lakukan yang di lakukan dengan wawancara kepada 100 responden yang penulis temui di Dam Tampa serta wawancara kepada pengelola dan Dinas Pariwisata. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana aksesibilitas, keamanan, kebersihan, kualitas

sdm dalam pelayanan, promosi yang dilakukan terhadap wisata Dam Tampa serta daya tarik yang dimilikinya. Kemudian akan dihubungkan dengan kondisi pariwisata Indonesia sekarang di masa pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan kenyamanan serta keamanan.

#### **F. Linearitas Tema Penelitian**

Artikel Ilmiah ini linear dengan tema jurnal-jurnal yang sudah penulis tulis sebelumnya yaitu, Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “BAKMI JAWA SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL ANDALAN MASYARAKAT YOGYAKARTA” jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “MANGO STICKY RICE SEBAGAI MAKANAN ANDALAN MASYARAKAT THAILAND ” dan artikel ilmiah ini berjudul “PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DAM TAMPA PASCA PANDEMI COVID-19 DI KALIMANTAN TENGAH” yang dimana memiliki linearitas tema yaitu mengenai destinasi.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan berguna untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan. Dalam artikel ilmiah yang penulis buat, sistematika penulisan memuat lima bab, dan secara garis besar uraian masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

- Bab I pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini yang materinya berisi mengenai unsur-unsur penelitian yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas tema penelitian dan termasuk sistematika penulisan.

- Bab II kajian literatur dan kajian teori, dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan secara merinci yang memuat tentang pengertian pariwisata, pengertian wisatawan, pengertian daya tarik, pengertian virus *Covid-19*. Kemudian digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh.
- Bab III metodologi dan data, menjelaskan mengenai pengembangan metodologi dan data yang terdiri dari kerangka pemikiran, analisis SWOT, lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data.
- Bab IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan kota penelitian, data infroman, analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, hasil data analisis, dan jawaban rumusan masalah.
- Bab V penutupan, dalam bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari uraian pembahasan artikel ilmiah yang didasari oleh analisis yang sudah dilakukan oleh penulis serta saran yang akan disampaikan kepada pihak destinasi wisata yang penulis teliti.